

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2023 Sistem Pendidikan Nasional Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya-pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut,yang diselenggarakan pada jalur formal,nonformal, dan informal.

Pendidikan Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional:

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.(UU Sisdiknas, 2003 Bab 1 Pasal 1 ayat 14).

Abuddin Nata (2012) menjelaskan Konsep Islam terhadap Pendidikan anak usia dini,bersifat sistemik, yaitu konsep yang ada didalamnya terkandung beberapa komponen: visi,misi, tujuan, dasar, prinsip, kurikulum, lingkungan, dan evaluasi yang antara komponen lainnya saling berkaitan dan berhubungan secara fungsional. Menumbuhkan, mengarahkan,membina dan membimbing seluruh potensi dan kecerdasan anak, intelektual, spiritual,spasial, kinestesis, sosial, etika, dan estetika. Seperti yang tercantum dalam QS An-Nahl 16:78

﴿ وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴾

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun,dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati,agar kamu bersyukur.

Pada masa keemasan atau *The Golden Age*, anak akan mulai sensitive/peka terhadap rangsangan atau stimulus yang diberikan. selain itu, anak akan lebih aktif

bertanya dan memiliki rasa ingin tahu terhadap apa yang ia dengar ataupun lihat. Mereka memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya.

Sujiono (2013) menjelaskan secara khusus proses pembelajaran pada anak usia dini haruslah didasarkan prinsip-prinsip perkembangan anak usia dini yaitu, Proses kegiatan belajar pada anak usia dini harus dilaksanakan berdasarkan prinsip belajar melalui bermain, Yang kondusif dan Inovatif baik di dalam ruangan ataupun diluar ruangan, Proses kegiatan belajar anak usia dini dilaksanakan dengan pendekatan tematik dan terpadu, Proses kegiatan belajar anak usia dini harus diarahkan pada pengembangan potensi kecerdasan secara menyeluruh dan terpadu.

Setiap anak di dunia ini pasti gemar bermain, bermain adalah salah satu aktivitas yang menyenangkan bagi anak meski kegiatan tersebut dilakukan secara berulang-ulang. Maka salah satu prinsip pembelajaran anak usia dini adalah bermain melalui belajar atau belajar melalui bermain. Untuk mengembangkan aspek perkembangan anak secara merata, diperlukan pembelajaran yang mampu mendukung keaktifan anak sehingga anak mampu mengekspresikan dirinya dengan bebas.

Pembelajaran anak usia dini merupakan pengembangan kurikulum yang berisi sejumlah pengalaman belajar melalui bermain yang diberikan pada anak usia dini yang disesuaikan dengan beberapa aspek perkembangan anak. Sehingga pendidikan hendaknya diberikan sedini mungkin agar kompetensi yang dimiliki anak dapat terbentuk dan berkembang sesuai dengan harapan.

Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, bahwa ada 6 aspek perkembangan pada anak usia dini yaitu nilai moral nilai agama, fisik motorik, bahasa, kognitif, social emosional, dan seni. pada aspek perkembangan anak ini harus distimulus dan diberikan rangsangan yang baik sesuai keunikan/karakteristik anak agar berkembang secara optimal. Salah satu aspek perkembangan yang harus di kembangkan adalah kognitif. kemampuan kognitif anak

juga biasanya berhubungan dengan ilmu matematika, dimana pengetahuan matematika ini dapat diperkenalkan pada anak melalui hal-hal dasar.

Menurut Oktaria (2015) Matematika adalah ilmu tentang berfikir dan menalar. Tentang bagaimana cara memperoleh kesimpulan-kesimpulan yang tepat dari berbagai keadaan. Matematika adalah ilmu tentang bilangan dan ruang. Matematika mempelajari hubungan pola, bentuk, struktur. Tujuan pengenalan matematika pada anak usia dini adalah bahwa anak usia dini dapat mengembangkan aspek moral, fisik, dan emosi yang dapat dikembangkan secara menyeluruh dan optimal dengan cara pengenalan yang benar. pengenalan matematika untuk anak usia dini meliputi aritmatika, geometri, pecahan, pengukuran, dan pengolahan data. kemampuan dasar matematika anak prasekolah berada pada praoperasional yang dalam perkembangannya anak mampu berpikir secara simbolis. dan kemampuan tersebut dapat dilihat saat anak mampu membayangkan benda-benda yang ada di sekitarnya, yang menandakan hal tersebut berarti bahwa anak mampu berpikir secara konkret dan berimajinasi dengan benda tersebut (Sudaryanti, 2006)

Lestari (2011) menjelaskan bahwa mengenal bentuk geometri pada anak usia dini adalah kemampuan anak mengenal, menunjuk, menyebutkan serta mengumpulkan benda-benda di sekitar berdasarkan bentuk geometri.

Penelitian dilakukan di TK Kanatul A'in yang terletak di desa waginopo. Sekolah ini terletak di daerah pegunungan di desa waginopo. Sekolah ini telah berdiri selama 15 tahun. Guru yang mengajar dengan kapasitas seorang guru khusus pengajar TK sangat minim, hanya satu guru saja. Guru lainnya yang mengajar di kelas hanya tamatan SMA. Jumlah siswa secara keseluruhan 36 siswa. Namun untuk siswa yang diteliti yaitu 8 orang. Penelitian ini berfokus pada pemahaman siswa kelas B dalam bidang matematika. Materi yang menjadi tolak dalam penelitian ini yaitu mengenal bentuk-bentuk geometri.

Hasil observasi awal di kelompok B TK Kanatul A'in desa waginopo, ditemukan adanya keterlambatan anak dalam mengenal bentuk-bentuk geometri. Sesuai dengan

hasil observasi yang dilakukan terdapat 4 orang anak yang mendapat nilai Belum Berkembang (BB) Sebagian anak hanya mengenali bentuk geometri seperti lingkaran, segitiga, dan segi empat. Pengenalan bentuk geometri sendiri kepada anak masih kurang dikarenakan masih kurangnya guru melakukan kegiatan mengenalkan bentuk geometri dengan penjelasannya dalam kegiatan pembelajaran sehingga anak masih kurang dalam mengenal bentuk-bentuk geometri. sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan dalam proses pembelajaran anak belum mampu mengenal dan membedakan bentuk geometri yang ada di sekelilingnya.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu adanya penggunaan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan matematik anak dalam mengenal bentuk-bentuk geometri yaitu menggunakan permainan media box geometri sehingga dilakukan penelitian dengan judul Meningkatkan Kecerdasan Matematik Anak Melalui Media Box Geometri.

1.2 Fokus Penelitian

Dari uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah “Meningkatkan kemampuan matematik anak usia dini melalui media box geometri kelompok B di TK Kanatul A'in Desa Waginopo, Kec. Wangi-wangi, Kabupaten Wakatobi”

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah ini dimaksudkan agar penelitian ini tidak melebar masalahnya di mana-mana, sehingga mudah untuk dipahami hasilnya. Berdasarkan Dari uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana meningkatkan kemampuan matematik anak usia dini melalui media box geometri kelompok B Di TK Kanatul A'in Desa Waginopo, Kec. Wangi-wangi, Kabupaten Wakatobi?

1.4 Tujuan Penelitian

Mengacu kepada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini difokuskan ke dalam satu hal berikut:

Untuk mengetahui perkembangan matematik anak usia dini melalui media box geometri kelompok B Di TK Kanatul A'in Desa Waginopo, Kec. Wangi-wangi, Kabupaten Wakatobi.

1.5 Manfaat Penelitian

Bila tujuan penelitian dapat tercapai maka hasil penelitian memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1.5.1 Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat bermanfaat untuk:

- a. Menambah wawasan bagi penulis tentang anak usia dini terutama yang berkaitan dengan meningkatkan kecerdasan matematik anak menggunakan media box geometri di TK. Kanatul A'in desa waginopo, Kec. Wangi-wangi, Kabupaten Wakatobi.
- b. Memberikan sumbangan ilmiah dan tambahan ilmu bagi tenaga pendidik dan kependidikan untuk lebih meningkatkan kualitas mengajar sesuai dengan aspek perkembangan anak di TK. Kanatul A'in desa waginopo, Kec. Wangi-wangi, Kabupaten Wakatobi
- c. Sebagai bahan kajian stimulasi bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut, lebih mendalam, lebih luas dari segi wilayah maupun substansi masalah tentang meningkatkan kecerdasan matematik anak dalam pembelajaran anak usia dini di Indonesia.

15.1 Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan secara praktis dapat bermanfaat untuk:

- a. Peserta Didik: dapat mempermudah anak untuk mengembangkan kemampuan matematika khususnya dalam mengenal bentuk-bentuk geometri dalam pembelajaran dan pengajaran pada lembaga pendidikan PAUD.

- b. Guru: dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan bagi guru untuk memperbaiki metode pembelajaran yang dikelola guru, dalam mengembangkan kemampuan matematika anak khususnya di TK Kanatul A'in desa waginopo.
- c. Sekolah: untuk memberikan masukan bagi sekolah sebagai bahan refleksi untuk mengembangkan kemampuan matematika anak khususnya di TK Kanatul A'in desa waginopo, Kec. Wangi-wangi, Kabupaten Wakatobi.

1.6 Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami makna pada judul penelitian ini, maka berikut beberapa definisi operasional yang digunakan:

1. Kemampuan matematika anak usia dini yang dimaksud di sini adalah kemampuan anak dalam memahami beberapa yang berkaitan dengan bentuk-bentuk Geometri.
2. Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pembelajaran yang dirancang mengikuti tahapan perkembangan anak dan mengikuti prinsip pendidikan anak usia dini. Sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan maka aspek yang diteliti pada anak kelompok B di TK Kanatul A'in Waginopo yaitu pemahaman anak dalam mengenal bentuk-bentuk geometri
3. Media Box Geometri adalah media yang dirancang untuk menjadi bahan pembelajaran dalam mengenalkan kepada anak bentuk-bentuk geometri. Dengan menggunakan bahan-bahan yang mudah di dapat. Media Box Geometri ini diharapkan dapat membantu guru dalam proses pembelajaran khususnya mengajarkan kepada anak kelompok B di TK Kanatul A'in Waginopo untuk mengenalkan bentuk-bentuk geometri.